

## **BAB 5.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* pada industri jasa konstruksi bangunan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pelaporan keberlanjutan pada industri jasa konstruksi bangunan mencakup tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang digambarkan sebagai berikut:
  - a. Perusahaan di industri jasa konstruksi bangunan selalu melakukan pengungkapan untuk indikator-indikator pada aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan perusahaannya yang berdasarkan *GRI Standards*. Pada aspek ekonomi, indikator yang selalu diungkapkan oleh semua perusahaan pada industri jasa konstruksi bangunan di setiap tahunnya dari seluruh indikator ekonomi berdasarkan *GRI Standards* adalah pengungkapan terkait nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan kepada pemangku kepentingannya (201-1).
  - b. Perusahaan industri jasa konstruksi bangunan melakukan pengungkapan untuk indikator-indikator pada aspek lingkungan yang berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* dalam laporan keberlanjutan perusahaannya. Pada aspek lingkungan, pengungkapan yang selalu dilakukan perusahaan berdasarkan *GRI Standards* antara lain terkait pengurangan konsumsi energi (302-4) dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup (307-1). Sedangkan, indikator berdasarkan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* yang paling banyak diungkapkan antara lain terkait intensitas energi bangunan (CRE1) dan intensitas air bangunan (CRE2).

- c. Perusahaan industri jasa konstruksi bangunan melakukan pengungkapan untuk indikator-indikator pada aspek sosial yang berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* dalam laporan keberlanjutan perusahaannya. Pada aspek sosial, pengungkapan yang selalu dilakukan perusahaan berdasarkan *GRI Standards* antara lain terkait partisipasi dan komunikasi pekerja tentang K3 (403-4), pelatihan bagi pekerja mengenai K3 (403-5), peningkatan kualitas kesehatan pekerja (403-6), pencegahan dan mitigasi dampak dari K3 yang secara langsung terkait dengan pekerjaan (403-7), kecelakaan kerja (403-9), program untuk meningkatkan keterampilan karyawan (404-2), keragaman badan tata kelola dan karyawan (405-1), dan keterlibatan masyarakat lokal (413-1). Sedangkan, indikator berdasarkan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* yang paling banyak diungkapkan antara lain terkait sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang diakui secara internasional (CRE6) dan sertifikasi keberlanjutan yang berkaitan dengan aktivitas konstruksi (CRE8).
2. Hasil analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* pada industri jasa konstruksi bangunan di Indonesia adalah sebagai berikut:
  - a. Dalam pelaporan aspek ekonomi selama tahun 2016-2019, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 91,67% yang dilakukan oleh PT Adhi Karya Tbk, dan persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 64,29% yang pernah dilakukan oleh PT Total Bangun Persada Tbk. Sedangkan, pengungkapan informasi negatif yang tertinggi yaitu sebesar 35,71% yang pernah dilakukan oleh PT Total Bangun Persada Tbk, dan persentase pengungkapan informasi negatif terendah yaitu sebesar 8,33% yang pernah dilakukan oleh PT Adhi Karya Tbk. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif dan negatif untuk aspek ekonomi masing-masing adalah sebesar 80,13% dan 19,87%.

- b. Dalam pelaporan aspek lingkungan selama tahun 2016-2019, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 100% yang dilakukan oleh PT Adhi Karya Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, dan PT Waskita Karya Tbk, sementara persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 76,92% yang pernah dilakukan oleh PT Wijaya Karya Tbk. Sedangkan, pengungkapan informasi negatif yang tertinggi yaitu sebesar 23,08% yang pernah dilakukan oleh PT Wijaya Karya Tbk, dan persentase pengungkapan informasi negatif terendah yaitu sebesar 0% yang pernah dilakukan oleh PT Adhi Karya Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, dan PT Waskita Karya Tbk. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif dan negatif untuk aspek lingkungan masing-masing adalah sebesar 92,78% dan 7,22%.
- c. Dalam pelaporan aspek sosial selama tahun 2016-2019, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 95,56% yang dilakukan oleh PT Total Bangun Persada Tbk, sementara persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 79,07% yang pernah dilakukan oleh PT Wijaya Karya Tbk. Sedangkan, pengungkapan informasi negatif yang tertinggi yaitu sebesar 20,93% yang pernah dilakukan oleh PT Wijaya Karya Tbk, dan persentase pengungkapan informasi negatif terendah yaitu sebesar 4,44% yang pernah dilakukan oleh PT Total Bangun Persada Tbk. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif dan negatif untuk aspek sosial masing-masing adalah sebesar 88,51% dan 11,49%..
- d. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif dan negatif untuk aspek keseluruhan baik aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki selisih yang lumayan berjauhan, dengan persentase aspek positif yang lebih signifikan, yaitu masing-masing sebesar 87,14% dan 12,86%. Meskipun demikian, hasil ini tetap dikatakan memenuhi prinsip *balance*, dikarenakan tidak adanya persentase mutlak yang wajib dipatuhi dari GRI *Standards* terkait dengan prinsip *balance*.

3. Hasil analisis tren kesesuaian prinsip *balance* untuk laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Construction and Real Estate Sector Disclosures* pada industri jasa konstruksi bangunan di Indonesia menunjukkan bahwa:
- a. Dalam aspek ekonomi, tren pengungkapan informasi positif cenderung mengalami fluktuasi berupa penurunan yang diikuti dengan peningkatan kemudian penurunan kembali. Sejalan dengan hal tersebut, tren pengungkapan persentase informasi negatif juga mengalami fluktuasi namun ke arah yang berlawanan dengan informasi positif, yaitu mengalami peningkatan yang diikuti dengan penurunan lalu peningkatan di akhir. Peningkatan persentase tren pengungkapan baik informasi positif dan negatif ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya informasi kinerja ekonomi yang diungkapkan oleh perusahaan, terutama yang berkaitan dengan perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
  - b. Dalam aspek lingkungan, tren pengungkapan informasi positif yang diungkapkan perusahaan dapat dikatakan cukup berfluktuasi, meskipun kisaran pergerakan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Sama halnya dengan tren pengungkapan persentase informasi negatif yang juga cukup berfluktuasi, namun mengalami fluktuasi ke arah yang sebaliknya. Pergerakan naik dan turun dari informasi positif dan negatif yang diungkapkan oleh perusahaan umumnya paling dipengaruhi oleh peningkatan dan penurunan dari konsumsi dan intensitas penggunaan energi serta program pelestarian lingkungan untuk keanekaragaman hayati yang diadakan oleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan.
  - c. Dalam aspek sosial, tren pengungkapan informasi positif cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, tetapi terdapat sekali peningkatan pada tahun 2017. Sejalan dengan pengungkapan informasi positif yang cenderung menurun, begitu pula dengan tren pengungkapan persentase informasi negatif yang bergerak ke arah sebaliknya, yaitu memiliki kecenderungan mengalami peningkatan dengan adanya sekali penurunan pada tahun 2017. Dalam aspek sosial, pergerakan naik dan turunnya informasi positif dan negatif yang diungkapkan umumnya paling

dipengaruhi oleh jumlah insiden kasus kecelakaan kerja yang dapat tercatat, maupun dari seberapa banyak program pelatihan karyawan dan program bantuan bagi masyarakat lokal.

- d. Dari total keseluruhan pengungkapan untuk ketiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, persentase informasi positif yang diungkapkan perusahaan selama periode tahun 2016-2019 dapat dikatakan stabil dan tidak terlalu banyak berubah dari tahun ke tahun, dengan persentase pengungkapan informasi positif yang lebih signifikan daripada informasi negatifnya. Selaras dengan relatif meningkatnya persentase informasi positif yang cenderung meningkat, maka persentase informasi negatif yang diungkapkan memiliki kecenderungan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan keseluruhan informasi dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilaporkan oleh perusahaan di industri jasa konstruksi bangunan telah memenuhi prinsip *balance* sesuai ketentuan yang diharuskan GRI *Standards*, meskipun secara keseluruhan informasi positif jauh lebih dominan diungkapkan daripada informasi negatifnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan terkait analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* dan GRI *Sector Disclosures* di industri jasa konstruksi bangunan, maka dapat diberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang telah melakukan pelaporan keberlanjutan, sebaiknya tetap melaporkan seluruh kinerja operasionalnya secara rutin setiap tahunnya melalui laporan keberlanjutan. Namun, pelaporan ini hendaknya mengungkapkan seluruh informasi baik kinerja positif maupun negatif, serta dilakukan sesuai fakta, transparan, dan *balance*, sehingga laporan yang diterbitkan merupakan laporan yang berkualitas sesuai standar, dan informasi yang didapatkan dari laporan tersebut dapat berguna bagi para pemangku kepentingan. Kemudian, perusahaan juga sebaiknya tetap konsisten dalam

menyertakan glosarium atau daftar istilah dalam laporan keberlanjutan agar memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari istilah-istilah khusus terkait dengan sektor usaha perusahaan. Selain itu, untuk setiap penyajian data-data kuantitatif terkait kinerja baik ekonomi, lingkungan, dan sosial hendaknya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya (setidaknya selama tiga tahun ke belakang), agar memudahkan pembaca dalam membandingkan dan menginterpretasikan informasi yang disajikan oleh perusahaan, serta memudahkan penilaian kinerja keberlanjutan perusahaan secara lebih objektif untuk kemudian digunakan sesuai kebutuhan pembaca. Dengan mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan prinsip *balance*, maka proses pengambilan keputusan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan juga akan menjadi lebih baik.

2. Bagi pengguna ataupun pembaca dari laporan keberlanjutan, sebaiknya lebih memahami dasar-dasar umum yang digunakan untuk pembuatan laporan keberlanjutan, seperti mengetahui pengungkapan indikator yang terdapat dalam panduan penyusunan laporan keberlanjutan meliputi *GRI Standards* dan *GRI Sector Disclosures*. Dengan demikian, pembaca atau pengguna dari laporan keberlanjutan dapat lebih memahami seluruh informasi dalam laporan keberlanjutan secara jelas dan tidak salah dalam mengartikan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, seperti contohnya mengetahui pengungkapan informasi apa saja yang perlu dilakukan perusahaan, baik itu yang berupa indikator pengungkapan informasi positif maupun negatif. Selain itu, hal ini juga bertujuan agar para pembaca atau pengguna laporan keberlanjutan menjadi lebih berhati-hati dalam menginterpretasikan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dan dapat menilai kinerja keseluruhan organisasi secara objektif dan wajar, sehingga informasi tersebut bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan.
3. Bagi pemerintah, hendaknya pemerintah dapat mengajak dan memotivasi agar perusahaan-perusahaan di Indonesia lebih tergerak untuk memulai pelaporan keberlanjutan dan melaporkan kinerja operasionalnya secara rutin, maupun bagi perusahaan-perusahaan yang telah melakukan pelaporan keberlanjutan agar tetap konsisten dalam mengomunikasikan program CSR dan melaporkan

kinerja operasionalnya setiap tahun melalui laporan keberlanjutan. Untuk itu, pemerintah dapat lebih mengupayakan hal tersebut melalui berbagai cara, seperti pemberian insentif perpajakan yang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan yang berhasil memulai pelaporan keberlanjutannya dan secara konsisten dapat terus menerbitkan laporan keberlanjutannya setiap tahun. Selain itu, pemerintah juga dapat mendorong berbagai institusi keuangan seperti perbankan agar lebih tergerak dalam memunculkan berbagai peraturan terkait kebijakan *green financing* (atau ‘pendanaan hijau’) dalam hal peminjaman dana bagi para perusahaan yang telah menunjukkan bentuk kepedulian terhadap sosial dan lingkungan, seperti adanya ketentuan atau persyaratan bagi para perusahaan untuk melakukan penerbitan laporan keberlanjutan beserta pengadaan program CSR tertentu terlebih dahulu untuk kemudian dapat melakukan pengambilan pinjaman dana dalam jumlah besar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan analisis kinerja perusahaan terkait prinsip *balance* dengan tidak hanya berdasarkan pada laporan keberlanjutan saja, melainkan juga melihat dan mengumpulkan informasi-informasi terkait perusahaan yang berasal dari sumber lainnya, seperti sumber primer (yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang bersangkutan), misalnya melalui wawancara dengan perusahaan. Hal ini bertujuan agar informasi dan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan jelas, dikarenakan pada penelitian ini terdapat keterbatasan berupa informasi yang hanya berpedoman pada data-data yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan saja, sehingga terdapat potensi kurang lengkapnya informasi yang dapat diinterpretasikan dan sebagian besar penilaian atas informasi yang disajikan hanya dapat dilakukan berdasarkan perspektif peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial (P3DI)*, 3(2), 151–165.
- Bouten, L., Everaert, P., Van Liedekerke, L., De Moor, L., & Christiaens, J. (2011). Corporate Social Responsibility Reporting: A Comprehensive Picture? *Accounting Forum*, 35(3), 187–204.  
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2011.06.007>
- Brundtland, G. H. (1987). Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future towards Sustainable Development. *World Commission and Development*, 1–300.  
<https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/5987our-common-future.pdf>
- Carroll, A. B. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) and Corporate Social Performance (CSP). *The SAGE Encyclopedia of Business Ethics and Society*, July. <https://doi.org/10.4135/9781483381503.n265>
- Center for Risk Management & Sustainability. (2019). *Mencermati Tren Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia*. Retrieved from CRMS Web Site: <https://crmsindonesia.org/publications/mencermati-tren-keberlangsungan-perusahaan-di-indonesia/>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. London: Capstone Publishing Ltd.
- European Commission. (n.d.). *Corporate Social Responsibility & Responsible Business Conduct*. Retrieved from European Union Official Web Site: [https://ec.europa.eu/growth/industry/sustainability/corporate-social-responsibility\\_en](https://ec.europa.eu/growth/industry/sustainability/corporate-social-responsibility_en)
- Giovani, N. (2020). *Analisis Kesesuaian Prinsip Balance Pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standards dan GRI Sector Disclosures (Studi Kasus pada Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2014-2018)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Global Reporting Initiatives. (n.d.-a). *GRI Standards Bahasa Indonesia Translations*. Retrieved from Global Reporting Initiatives Official Web Site: <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Global Reporting Initiatives. (n.d.-b). *Our Mission and History*. Retrieved from Global Reporting Initiatives Official Web Site: <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>
- Global Reporting Initiatives. (n.d.-c). *Sector Program*. Retrieved from Global Reporting Initiatives Official Web Site:

- <https://www.globalreporting.org/standards/sector-program/>
- GRI G4 Sector Disclosures. (2014). *GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures*.  
<https://cdn2.hubspot.net/hubfs/2642721/Recursos/Guias%20y%20Estandares/Suplementos%20sectoriales%20G4/GRI-G4-Construction-and-Real-Estate-Sector-Disclosures.pdf>
- GSSB. (2016). *GRI 101: Landasan*. Retrieved from Global Reporting Initiatives Official Web Site:  
<https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). Corporate Sustainability Reporting: An Overview. *Sustainability Accounting and Reporting*, 301–324.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4020-4974-3\\_13](https://doi.org/10.1007/978-1-4020-4974-3_13)
- Ho, L.-C. J., & Taylor, M. E. (2007). An Empirical Analysis of Triple Bottom-Line Reporting and its Determinants: Evidence from the United States and Japan. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 18(2), 123–150.
- Hubbard, G. (2009). Measuring Organizational Performance: Beyond the Triple Bottom Line. *Business Strategy and the Environment*, 18(3), 177–191.  
<https://doi.org/10.1002/bse.564>
- Indonesia.go.id. (2021, January 27). *Melanjutkan Sejuta Rumah untuk Semua*. Retrieved from Indonesia.Go.Id:  
<https://www.indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2335/melanjutkan-sejuta-rumah-untuk-semua>
- Indonesia Investments. (2015, July 10). *Analisis Pasar Properti Indonesia; Overview & Kepemilikan Asing*. Retrieved from Indonesia Investments:  
<https://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/item5728>
- Info Publik. (2020, December 23). *Bisnis Properti Bangkit, Jakarta Bakal Miliki Gedung Setinggi 385 Meter*. Retrieved from Info Publik:  
<https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/499791/bisnis-properti-bangkit-jakarta-bakal-miliki-gedung-setinggi-385-meter>
- KOMPAS. (2020, August 18). *Waskita Karya Dapat Penghargaan K3 Tingkat Dunia*. Retrieved from Kompas:  
<https://money.kompas.com/read/2020/08/18/204641226/waskita-karya-dapat-penghargaan-k3-tingkat-dunia>
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to its Methodology* (M. H. Seawell, J. Meyers, C. A. Hoffman, & J. Selhorst (eds.); 2nd Ed.). London: Sage Publications Ltd.
- Liputan 6. (2021, January 12). *Jumlah Kecelakaan Kerja Meningkat di 2020, Capai 177.000 Kasus*. Retrieved from Liputan 6:  
<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4454961/jumlah-kecelakaan-kerja->

meningkat-di-2020-capai-177000-kasus

- Mason, M. (2018). *What Is Sustainability and Why Is It Important?* Retrieved from Environmental Science:  
<https://www.environmentalscience.org/sustainability>
- NERACA. (2013, January 12). *Perusahaan Harus Membuat Laporan Keberlanjutan CSR - Kesadaran Minim*. Retrieved from Harian Ekonomi Neraca:  
<https://www.neraca.co.id/article/23647/perusahaan-harus-membuat-laporan-keberlanjutan-csr-kesadaran-minim>
- OECD. (2011). OECD Guidelines for Multinational Enterprises 2011 Edition. *OECD Publishing*, 1–95. <https://doi.org/10.1787/9789264115415-en>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan Web Site:  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017b, March 14). Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report. Retrieved from *Sustainable Finance OJK*: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>.
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, Gri G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Disertasi. Program Doktor Ilmu Ekonomi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. (n.d.-a). *Keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan*. Retrieved from ADHI: <https://adhi.co.id/keberlanjutan-JLzQgNb8mDRaeMDlxXjY#laporan-keberlanjutan>
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. (n.d.-b). *Keberlanjutan: Strategi Keberlanjutan*. Retrieved from ADHI: <https://adhi.co.id/keberlanjutan-JLzQgNb8mDRaeMDlxXjY#strategi-keberlanjutan>
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. (n.d.-c). *Tentang Adhi: Penghargaan*. Retrieved from ADHI: <https://adhi.co.id/tentang-adhi-ZGL30BqWad6mnlPpV48o#penghargaan>
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. (n.d.-d). *Tentang Adhi: Perusahaan Group dan Afiliasi*. Retrieved from ADHI: <https://adhi.co.id/tentang-adhi-ZGL30BqWad6mnlPpV48o#perusahaan-group-dan-afiliasi>
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. (n.d.-e). *Tentang Adhi: Profil Perusahaan*. Retrieved from ADHI: <https://adhi.co.id/tentang-adhi-ZGL30BqWad6mnlPpV48o#profil-perusahaan>
- PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-a). *Informasi Investasi: Struktur Perusahaan dan Grup*. Retrieved from TOTAL:  
<http://www.totalbp.com/information/131/company-and-group->

structure/id

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-b). *Media: Sustainability Report*.

Retrieved from TOTAL:

<http://www.totalbp.com/media/8/sustainability-report/id>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-c). *Pencapaian: Penghargaan dan Sertifikasi*. Retrieved from TOTAL:

<http://www.totalbp.com/awards/0/id>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-d). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tujuan CSR Perusahaan*. Retrieved from TOTAL:

<http://www.totalbp.com/information/151/objective/id>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-e). *Warisan Total: Sekilas Total Bangun Persada*. Retrieved from TOTAL:

<http://www.totalbp.com/information/6/total-bangun-persada-in-brief/id>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. (n.d.-f). *Warisan Total: Visi, Misi, dan Nilai-Nilai perusahaan*. Retrieved from TOTAL:

<http://www.totalbp.com/information/7/vision-mission-and-corporate-values/id>

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (n.d.-a). *Permintaan Informasi: Unduh Dokumen*. Retrieved from WASKITA:

<https://investor.waskita.co.id/download.html>

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (n.d.-b). *Sosial: Aktifitas CSR*. Retrieved from WASKITA: <https://www.waskita.co.id/category/csr/>

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (n.d.-c). *Sosial: Laporan Terkait PKBL*. Retrieved from WASKITA: <https://www.waskita.co.id/laporan-terkait-pkbl/>

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (n.d.-d). *Tentang Kami: Profil Perusahaan*. Retrieved from WASKITA: <https://www.waskita.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2019, August 20). *Paparan Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk*. Retrieved from WASKITA:

[https://investor.waskita.co.id/newsroom/743128-20190815\\_WSKT\\_PublicExpose\\_30642125\\_lamp1.pdf](https://investor.waskita.co.id/newsroom/743128-20190815_WSKT_PublicExpose_30642125_lamp1.pdf)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-a). *Hubungan Investor (Informasi Korporasi): Struktur Grup*. Retrieved from WIKA: [https://investor-id.wika.co.id/group\\_structure.html](https://investor-id.wika.co.id/group_structure.html)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-b). *Info Perusahaan: Penghargaan dan Sertifikat*. Retrieved from WIKA: <https://wika.co.id/id/file/award-and-certification>

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-c). *Info Perusahaan: Tentang Perusahaan*. Retrieved from WIKA: <https://wika.co.id/id/pages/who-we-are>

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-d). *Info Perusahaan (Budaya Perusahaan): Komitmen*. Retrieved from WIKA:

<https://wika.co.id/id/pages/commitment>

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-e). *Kinerja Keberlanjutan (Laporan Terkait CSR): Laporan Keberlanjutan*. Retrieved from WIKA: <https://wika.co.id/id/file/sustainability-report>
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (n.d.-f). *Kinerja Keberlanjutan (Laporan Terkait CSR): Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*. Retrieved from WIKA: <https://wika.co.id/id/file/partnership-amp-community-development-report>
- Purnamasari, I. (2017). *Pengaruh Risiko Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015*. Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Republik Indonesia. (2009). *UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Retrieved from WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia): <https://www.walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/07/uu-32-tahun-2009-ttg-PERLINDUNGAN-DAN-PENGLOLAAN-LINGKUNGAN-HIDUP.pdf>
- Republika.co.id. (2020, December 8). *PUPR Tingkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi*. Retrieved from Republika.Co.Id: <https://republika.co.id/berita/qkz2xs380/pupr-tingkatkan-kompetensi-tenaga-kerja-konstruksi>
- SahamOK. (2020, February 16). *Sub Sektor Konstruksi Bangunan BEI (62) - Industri Jasa*. Retrieved from SahamOK Web Site: <https://www.sahamok.net/emiten/sector-property-real-estate/sub-sektor-konstruksi-bangunan/>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh Ed). Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Singhal, N. S., & Dev, A. (2016). Global Reporting Initiative; Sustainability Reporting. *Proceedings of the 6th International Conference on Technology and Operation of Offshore Support Vessels (OSV Singapore 2016)*, 93–99.
- SWA. (2010, October 19). Triple Bottom Line: Lebih dari Sekadar Profit. Retrieved from SWA.Co.Id: <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekadar-profit>
- Sweeney, L., & Coughlan, J. (2008). Do Different Industries Report Corporate Social Responsibility Differently? An Investigation Through the Lens of Stakeholder Theory. *Journal of Marketing Communications*, 14(2), 113–124. <https://doi.org/10.1080/13527260701856657>
- TEMPO. (2014, March 18). *Pekerjaan Konstruksi Picu Kerusakan Lingkungan*. Retrieved from Tempo.Co: <https://bisnis.tempo.co/read/563165/pekerjaan-konstruksi-picu-kerusakan-lingkungan>

- The Association of Chartered Certified Accountants. (2010). *Sustainability Reporting Matters: What Are National Governments Doing About It?* London: The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). <http://www.accaglobal.com/content/dam/acca/global/PDF-technical/sustainability-reporting/tech-tp-srm.pdf>
- The Guardian. (2013, May 23). *What's the Purpose of Sustainability Reporting?* Retrieved from Guardian Sustainable Business: <https://www.theguardian.com/sustainable-business/blog/what-is-purpose-of-sustainability-reporting>
- UCLA Sustainability Committee. (2016, April 29). *Guiding Campus Principles of Sustainability*. Pages 1–4. Retrieved from UCLA Sustainability Charter: <https://www.sustain.ucla.edu/wp-content/uploads/UCLA-Sustainability-Charter.pdf>
- UNESCO. (n.d.). *Sustainable Development*. Retrieved from United Nations Education, Scientific and Cultural Organization Official Web Site: <https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development/what-is-esd/sd>
- UNGC. (n.d.). *The Power of Principles: The Ten Principles of UN Global Compact*. Retrieved from UN Global Compact Official Web Site: <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>
- Valid News. (2019, January 15). *Kemnaker: Kecelakaan Kerja Paling Banyak Di Sektor Konstruksi*. Retrieved from Valid News: <https://www.validnews.id/Kemnaker--Kecelakaan-Kerja-Paling-Banyak-Di-Sektor-Konstruksi-SQP>